

“Strategi Pengembangan Agroindustri Pada Agroindustri Tahu “Pink Jaya” (Studi kasus Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang)”

Hina Kanni Hesti, Ernantje Hendrik, Serman Nikolaus  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Undana  
e-mail: [hestihinakanni@gmail.com](mailto:hestihinakanni@gmail.com)

ABSTRACT

This research aims to determine the tofu production process, the amount of production and the agro-industry development strategy at the "Pink Jaya" Tofu Agro-industry in Oebufu Village, Oebobo District, Kupang City. The choice of research location was carried out deliberately so that researchers could see directly the process of making tofu and the amount of production at the "Pink Jaya" Tofu Factory in Oebufu sub-district, Oebobo District, Kupang City. The determination of respondents was carried out purposively. The selected respondents were the business owners of the "Pink Jaya" Tofu Factory, the employees of the "Pink Jaya" Tofu Factory, tofu traders, and consumers (buyers). The data analysis used is SWOT analysis. The results of the research show that (1) The tofu production process carried out by the "Pink Jaya" Tofu Factory has 8 stages, namely washing and soaking soybeans, milling, boiling, filtering, clumping/precipitating with vinegar, printing, cutting and packaging the tofu; (2) The tofu business development strategy at the "Pink Jaya" Tofu Factory in Oebufu Village is in the development strategy position in quadrant 1 (Aggressive Strategy). The Aggressive Strategy focuses more on the S-O (Strengths-Opportunities) strategy. The S-O (Strengths-Opportunities) strategy that can be implemented by the "Pink Jaya" Tofu Factory is maintaining the quality of tofu by always maintaining cleanliness in the production area and also actively carrying out effective production. using modern machines so that they are able to meet consumer demand for tofu, and with long experience in this industrial field, the "Pink Jaya" Tofu entrepreneurs in Oebufu Village are able to expand their collaboration by taking advantage of the wide tofu market and the availability of adequate means of transportation.

**Keywords:** “Pink Jaya” Tofu agroindustry, development strategy, SWOT analysis.

---

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi tahu, jumlah Produksi dan strategi pengembangan Agroindustri pada Agroindustri Tahu “Pink Jaya” di Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja agar peneliti dapat melihat secara langsung proses pembuatan tahu dan jumlah produksi di Pabrik Tahu “Pink Jaya” di kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang. Penentuan responden dilakukan secara sengaja (*purposive*). Responden yang dipilih yaitu pemilik usaha Pabrik Tahu “Pink Jaya”, para karyawan Pabrik Tahu “Pink Jaya”, para pedagang tahu, serta para konsumen (pembeli). Analisis data yang digunakan yaitu analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses produksi tahu yang dilakukan oleh Pabrik Tahu “Pink Jaya” 8 tahapan yaitu pencucian dan perendaman kacang kedelai, penggilingan, perebusan, penyaringan, penggumpalan/pengendapan dengan asam cuka, pencetakan, pemotongan dan pengemasan tahu; (2) Strategi pengembangan usaha tahu pada Pabrik Tahu “Pink Jaya” di Kelurahan Oebufu berada pada posisi strategi pengembangan kuadran 1 (Strategi *Agresif*). Strategi *Agresif* lebih fokus kepada strategi S-O (*Strengths-Opportunities*), adapun strategi S-O (*Strengths-Opportunities*) yang dapat diterapkan oleh pihak Pabrik Tahu “Pink Jaya” yaitu mempertahankan kualitas tahu dengan selalu menjaga kebersihan di area produksi dan juga giat melakukan produksi yang efektif menggunakan mesin-mesin modern sehingga mampu memenuhi permintaan konsumen akan tahu, serta dengan pengalaman yang cukup lama di bidang industri ini membuat pengusaha Tahu “Pink Jaya” di Kelurahan Oebufu mampu memperluas kerjasamanya dengan memanfaatkan pasar tahu yang luas serta ketersediaan alat transportasi yang memadai.

**Kata Kunci :** Agroindustry Tahu “Pink Jaya”, Strategi Pengembangan, Analisis SWOT.

---

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat, sekarang kita dituntut untuk dapat mengembangkan usaha supaya usaha kita dapat maju dan besar. Pengembangan usaha

yang baik dimulai dari diri kita sendiri walaupun banyak menghadapi kendala-kendala dalam dunia usaha, maka dari itu dibutuhkan strategi pengembangan usaha supaya usaha dapat bertahan lama dan tidak bangkrut.

Definisi pengembangan usaha itu sendiri merupakan sejumlah tugas dan proses yang pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan peluang pertumbuhan.

Tetapi pada kenyataannya untuk mengembangkan usaha yang pada awalnya dimulai dari nol besar atau baru memulai usaha sangatlah sulit.

Banyak hambatan-hambatan yang dihadapi seperti kekurangan modal, tenaga kerja yang ahli atau terampil, kinerja keuangan usaha yang buruk, dan sebagainya. Namun hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan cara mengembangkan menerapkan strategi pengembangan usaha yang baik.

Pada dasarnya strategi itu sendiri merupakan suatu pendekatan yang semuanya berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan serta eksekusi dalam aktivitas yang memiliki kurun waktu tertentu. Strategi yang baik ada pada koordinasi dalam tim kerja, mempunyai tema, serta melakukan identifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip pelaksanaan gagasan yang rasional, efisien dalam melakukan pendanaan, serta mempunyai cara untuk mencapai sebuah tujuan secara efektif dan efisien.

Inti dari pengembangan usaha adalah pemasaran dan maksimalnya laba, sehingga ada beberapa hal yang bisa dilakukan dalam pemasaran dan pemaksimalan laba seperti melakukan pengolahan terhadap produk yang dimiliki, melakukan promosi/iklan secara konsisten, memberikan harga yang terjangkau dan kompetitif, serta memberikan pelayanan yang maksimal terhadap konsumen/pelanggan, mencoba menjalin hubungan harmonis kepada para pihak internal maupun eksternal perusahaan, serta berusaha keras, bersungguh-sungguh dan mau belajar.

Agroindustri merupakan salah satu bentuk usaha di bidang pertanian. Dengan kata lain agroindustri merupakan suatu sistem pengolahan secara terpadu antara sektor pertanian dengan sektor industri sehingga akan diperoleh nilai tambah dari hasil pertanian (Saragih, 2004). Pengembangan agroindustri dapat menjadi pilihan yang strategis dalam menanggulangi permasalahan ekonomi dan pengentasan kemiskinan di pedesaan. Hal ini disebabkan adanya kemampuan yang tinggi dari sektor agroindustri dalam hal perluasan kesempatan kerja (Yorin, 2009). Dengan mengembangkan agroindustri, secara tidak langsung telah membantu meningkatkan perekonomian para petani sebagai penyedia bahan baku untuk industri (Aulia, 2012).

Agroindustri sebagai salah satu usaha untuk menciptakan nilai tambah bagi komoditi pertanian antara lain melalui produk olahan dalam bentuk setengah jadi ataupun barang jadi yang bahan bakunya berasal dari hasil pertanian. Usaha-usaha pengembangan pertanian yang mengarah pada kegiatan agroindustri yaitu pengolahan hasil pertanian menjadi bahan makanan, salah satu produk pertanian yang dapat diolah yaitu kedelai (Bayu, 2015).

Salah satu bahan makanan yang merupakan hasil olahan dari kacang kedelai ialah tahu. Tahu merupakan salah satu jenis makanan tradisional yang populer sehingga memiliki banyak peminat di Indonesia. Tahu dibuat dari kacang kedelai yang difermentasikan dan diambil sarinya. Tahu diproses dengan memanfaatkan sifat protein, yaitu akan menggumpal bila bereaksi dengan asam. Penggumpalan protein oleh asam cuka berlangsung secara cepat dan serentak diseluruh bagian cairan sari kedelai, sehingga sebagian besar air yang semula tercampur dalam sari kedelai akan terperangkap didalamnya. Pengeluaran air yang terperangkap tersebut dapat dilakukan dengan besar tekanan yang diberikan, semakin banyak air dikeluarkan dari gumpalan protein. Gumpalan protein inilah yang kemudian disebut sebagai tahu.

Cita rasa tahu dan kecepatan perubahan baunya sangat tergantung oleh kualitas kedelai sebagai bahan pokok, sumber air yang digunakan dan sanitasi peralatan yang dipergunakan, serta tenaga kerjanya. Jika semua unsur diperhatikan dengan baik, kualitas tahu yang dihasilkan dapat bertahan antara 3-4 hari dengan cara disimpan di dalam kulkas. Selain itu bisa juga disimpan dengan cara direndam menggunakan air bersih, untuk mencegah pengeringan dan menghalangi pencemaran mikroba pembusuk dari udara (Gustina dkk, 2014).

Sebagai hasil olahan kacang kedelai, tahu merupakan makanan andalan untuk perbaikan gizi karena tahu mempunyai mutu protein nabati terbaik sebab tahu memiliki komposisi asam amino paling lengkap dan diyakini memiliki daya cerna yang tinggi yakni sebesar 85% - 98%. Kandungan gizi dalam tahu memang masih kalah dibandingkan lauk pauk hewani yang lain seperti telur, ikan dan daging. Namun dengan harga yang lebih terjangkau dan mudah diperoleh inilah yang membuat masyarakat cenderung lebih memilih untuk mengkonsumsi tahu sebagai bahan makanan pengganti protein hewani untuk memenuhi kebutuhan gizi harian (Gustina dkk, 2014).

Sebagian besar produk tahu di Indonesia dihasilkan oleh industri skala kecil. Industri tersebut berkembang pesat sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk. Namun, disisi lain industri ini menghasilkan limbah cair yang berpotensi mencemari lingkungan disekitarnya. Limbah tersebut, bila dibuang ke perairan tanpa pengolahan terlebih dahulu dapat mengakibatkan kematian makhluk hidup dalam air termasuk mikroorganisme yang berperan penting dalam mengatur keseimbangan biologis air, oleh karenanya penanganan limbah cair secara dini mutlak perlu dilakukan.

Pengolahan produk olahan kedelai menjadi tahu memberikan ruang terhadap berkembangnya industri tahu di Kota Kupang. Salah satu perusahaan di Kota Kupang yang

bergerak di bidang industri tahu yaitu Pabrik Tahu "Pink Jaya" yang berlokasi di Jalan W.J. Lalamentik, Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang. Pabrik tahu ini sudah berdiri sejak tahun 2000. Pabrik tahu ini melayani kebutuhan masyarakat dalam hal kebutuhan akan pangan dan dalam prosesnya produksinya perusahaan ini memproduksi secara terus-menerus. Pabrik tahu ini memproduksi tahu jenis kotak putih.

Kedelai yang digunakan dalam proses produksinya didatangkan langsung dari Surabaya. Dalam seharinya pabrik tahu ini memproduksi tahu kurang lebih 153 papan tahu yang dalam 1 papannya untuk ukuran yang besar (30 cm) terdapat 64 potong tahu, untuk ukuran yang sedang (20 cm) terdapat 100 potong tahu dan untuk ukuran kecil (10 cm) terdapat 144 potong tahu. Sehingga jika dihitung dalam sebulannya pabrik tahu ini memproduksi sebanyak 3.978 papan tahu yang dihasilkan dalam sebulannya. Dalam satu hari produksinya pabrik ini menggunakan sebanyak 450 Kilogram kedelai.

Selama kurang lebih 24 tahun beroperasi pabrik tahu "Pink Jaya" memilih untuk selalu menjaga kualitas dari produk yang dihasilkan agar cita rasa tahunya tetap terjaga dan dapat meminimalisir adanya cacat produk di pasar. Ini merupakan salah satu bentuk strategi yang digunakan oleh pengusaha untuk dapat bertahan di industri tahu sekaligus sebagai strateginya untuk mengembangkan usahanya.

Usaha industri tahu yang berkembang di daerah penelitian adalah industri rumah tangga. Permasalahan saat ini yang menghambat perkembangan industri rumah tangga adalah keterampilan tenaga kerja yang tidak merata, kenaikan harga bahan baku yang digunakan dalam pembuatan tahu, tidak adanya mitra usaha, serta persaingan pasar. Selain itu, seiring dengan perkembangan bisnis makanan olahan tahu, maka banyak produsen tahu yang mengembangkan usaha industri tahunya serta melakukan strategi pemasarannya masing-masing untuk dapat bersaing dengan produsen tahu lainnya dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui proses produksi dan jumlah produksi pada Agroindustri Tahu "Pink Jaya" serta mengetahui strategi yang dilakukan Agroindustri "Pink Jaya" dalam mengembangkan usahanya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan di Agroindustri Tahu "Pink Jaya" di Jl.W.J. Lalamentik, Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (Purposive) agar peneliti dapat melihat secara langsung proses pembuatan tahu di Agroindustri Tahu "Pink Jaya" di Jl.W.J.

Lalamentik, Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan yaitu pada bulan Februari sampai dengan Maret 2024.

Penelitian ini menggunakan metode penarikan sampel Purposive Sampling yaitu dengan sengaja menentukan atau memilih responden yang akan diteliti. Sampel yang dipilih merupakan Pemilik usaha 1 orang, Tenaga Kerja 9 orang dan konsumen (yang datang langsung ke Agroindustri Tahu Pink Jaya) sebanyak 10 orang.

Data primer dan data sekunder yang dikumpulkan ditabulasi dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan :

1. Untuk menjawab tujuan pertama digunakan analisis deskriptif kualitatif.
2. Untuk menjawab tujuan kedua maka digunakan Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencanaan strategis (*strategic planner*) harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini. Hal ini disebut dengan analisis situasi. Model yang paling populer untuk analisis situasi adalah analisis SWOT (Rangkuti, 2015).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Proses Pengolahan Kedelai menjadi Tahu

Tahu merupakan salah satu makanan yang banyak digemari oleh masyarakat selain rasanya enak, harganya pun murah serta memiliki nilai gizi yang tinggi. Bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan tahu adalah kacang kedelai. Adapun proses produksi Tahu pada Agroindustri "Pink Jaya" melalui 8 tahapan yaitu, pencucian dan perendaman kacang kedelai, penggilingan, perebusan, penyaringan, penggumpalan/pengendapan dengan asam cuka, pencetakan, pemotongan dan pengemasan Tahu.

#### Pencucian dan Perendaman Kacang Kedelai

Pencucian kedelai dilakukan berulang kali menggunakan air bersih untuk menghilangkan debu dan kotoran dari kacang kedelai. Setelah biji kedelai bersih, proses selanjutnya ialah perendaman. Perendaman dilakukan selama 3-4 jam. Perendaman ini bertujuan untuk melunakkan struktur sel kedelai sehingga mudah untuk digiling. Kemudian kedelai dicuci kembali menggunakan air bersih untuk membersihkannya dari sisa kotoran

bekas rendaman tadi. Lalu untuk proses perendaman yang dilakukan pihak Pabrik Tahu “Pink Jaya” ini telah mengikuti prosedur pengolahan tahu yang baik dan benar dimana proses perendaman kedelai biasanya dilakukan selama  $\pm$  3-12 jam. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam melepaskan kulit kedelai dan membuat kedelai menjadi lunak.

#### **Penggilingan**

Tahap berikutnya adalah penggilingan biji kacang kedelai. Kedelai yang telah direndam kemudian digiling menggunakan mesin penggiling kedelai/mol untuk mendapatkan bubur kacang kedelai. Kemudian hasil gilingan kacang kedelai lalu ditampung ke dalam tong penampung.

#### **Perebusan**

Proses pemasakan menggunakan uap dengan menggunakan mesin stim. Mesin stim adalah serangkaian alat dimulai dari tungku besar yang digunakan untuk merebus air, kemudian ketika air tersebut mendidih akan menghasilkan uap yang kemudian dialirkan melalui pipa ke dalam tong masak. Proses perebusan ini dilakukan selama 10-15 menit. Proses ini bertujuan untuk mematikan zat antinutrisi yaitu tripsin inhibitor yang terdapat dalam kedelai, mempermudah proses ekstraksi atau penggumpalan protein, dan menambahkan keawetan dari tahu.

#### **Penyaringan**

Pada tahap berikutnya, bubur kacang kedelai yang telah dimasak kemudian disaring untuk dipisahkan antara ampas dan sari kedelainya yang nantinya akan diolah menjadi tahu. Alat saring yang digunakan adalah kain sari yang diikat pada tali yang menggantung. Cara penyaringannya dengan digoyangkan sampai ampas dan sarinya kedelainya terpisah. Ampas tahu yang memiliki sifat yang cepat busuk bila tidak cepat diolah sehingga perlu ditempatkan yang cukup jauh dari hasil ekstraksi agar tidak terkontaminasi.

#### **Penggumpalan/Pengendapan Dengan Asam Cuka**

Penggumpalan sari kedelai dilakukan dengan menambahkan larutan asam cuka ke dalam sari kedelai yang telah disaring. Setelah diberikan asam cuka, sari kedelai didiamkan selama kurang lebih 5 menit dan dilanjutkan dengan memisahkan gumpalan. Pemisahan gumpalan dilakukan dengan cara memasukkan keranjang saringan ke dalam olahan dan air yang ada dalam keranjang tersebut disedot menggunakan selang air. Gumpalan yang tersisa di dalam tong masak inilah yang akan diambil untuk selanjutnya dicetak menjadi tahu.

Pada saat proses penggumpalan sari kedelai menjadi tahu ini pihak pabrik Tahu “Pink Jaya” tidak menggunakan batu tahu (sioko), biang atau kecutan, serta sari jeruk karena larutan asam cuka yang digunakan Pabrik Tahu “Pink Jaya” kadar asamnya sudah cukup tinggi sehingga tidak

memerlukan bantuan sari jeruk lagi untuk membantu menggumpalkan sari kedelainya.

#### **Pencetakan**

Sari kedelai yang telah menggumpal tadi kemudian diambil dan diletakkan dalam sebuah wadah persegi untuk dicetak. Cetakkan tahu dilapisi terlebih dahulu dengan kain, kemudian gumpalan sari kedelai diletakkan kedalam cetakan tersebut lalu dipress agar kandungan air yang ada dalam kedelai tadi sedikit berkurang setelah itu tahu dipotong.

#### **Pemotongan dan Pengemasan Tahu**

Tahap terakhir dari proses pengolahan tahu adalah pemotongan dan pengemasan tahu. Tahu yang sudah siap dilepaskan dari cetakkan, kemudian dipotong menggunakan pisau berdasarkan ukuran yang telah dicetak. Dalam 1 papan tahu yang ukuran besar (30 cm) mendapatkan 64 potong tahu, ukuran sedang (20 cm) mendapatkan 100 potong tahu, dan ukuran kecil (10 cm) mendapatkan 144 potong tahu. Setelah dipotong, tahu dimasukkan ke dalam ember-ember kecil yang sudah diisi air sebelumnya dan selanjutnya tahu siap untuk dipasarkan. Tujuan diletakkannya tahu ke dalam ember yang berisi air agar tekstur tahunya yang kenyal tetap terjaga, kemudian kelembapan dari tahunya juga tetap terjaga sehingga tahu tidak mudah rusak.

#### **b. jumlah produksi**

Seiring berkembangnya pabrik tahu Pink Jaya, permintaan akan tahu pun semakin tinggi sehingga jumlah produksinya bertambah. Jumlah produksi tahu pada pabrik tahu Pink Jaya dapat diperhatikan pada tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 1 Jumlah Produksi tahu pada Agroindustri Tahu Pink Jaya**

<b>Rentang waktu</b>	<b>Jumlah bahan baku kedelai (Kilogram)</b>	<b>Jumlah tahu (Papan)</b>
Perhari	450	153
Perbulan	11.700	3.978

*Sumber: Analisis data primer 2024*

Dari tabel 1 diatas diketahui bahwa dalam sehari Agroindustri Tahu Pink Jaya memproduksi 450 kg kedelai dan menghasilkan 153 papan tahu dengan ukuran potongan tahu yang bervariasi, yaitu Ukuran besar (30 cm), sedang (20 cm), dan kecil (10 cm) dan dalam 1 bulan Agroindustri tahu Pink Jaya memproduksi 11.700 kg kedelai dan menghasilkan 3.978 papan tahu. Produksi tahu pada Agroindustri tahu Pink jaya termasuk produksi yang cukup tinggi sehingga usaha ini perlu terus dikembangkan.

**Matriks IFAS (Internal Factor Analysis Summary)**

Berdasarkan hasil penelitian di bawah ini, faktor internal : kekuatan dan kelemahan

strategi pengembangan usaha dalam mengembangkan Agroindustri Tahu Pink Jaya, secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2 Matriks IFAS (Internal Factor Analysis Summary)**

No.	Internal faktor	Bobot	Rating	Skor
<b>Kekuatan (Strength)</b>				
1.	Usahanya sudah berjalan cukup lama, sehingga relasi yang didapat juga banyak.	0,15	4	0,6
2.	Selalu mengutamakan kualitas produknya.	0,15	4	0,6
3.	Proses pembuatan tahu yang efektif menggunakan mesin semi modern.	0,14	4	0,56
4.	Pelayanan yang ramah dari para karyawan.	0,12	4	0,48
	Subtotal	0,56		2,24
<b>Kelemahan (Weakness)</b>				
5.	Agroindustri Tahu “Pink Jaya” di Kelurahan Oebufu hanya fokus pada satu jenis tahu saja.	0,14	2	0,26
6.	Keterampilan tenaga kerjanya tidak merata.	0,15	1	0,15
7.	Ketergantungan terhadap bahan baku kacang kedelai yang didatangkan langsung dari surabaya.	0,09	3	0,27
8.	Agroindustri Tahu “Pink Jaya” di Kelurahan Oebufu tidak melakukan promosi melalui media sosial.	0,07	3	0,21
	Subtotal	0,44		0,89
	<b>TOTAL</b>	<b>1</b>		<b>3,13</b>

Sumber: Data primer diolah 2024

Dari hasil analisis pada Tabel 4.3 IFAS diketahui bahwa faktor kekuatan dan kelemahan memiliki total skor **3,13**. Karena total skor diatas 2,5 berarti ini mengidentifikasi posisi internal perusahaan yang kuat.

**Matriks EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary)**

Berdasarkan hasil penelitian di bawah ini, faktor eksternal: peluang dan ancaman strategi Pengembangan Usaha Agroindustri Tahu Pink Jaya dalam mengembangkan usahanya, secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3 Matriks EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary)**

No.	Internal faktor	Bobot	Rating	Skor
<b>Peluang (Opportunity)</b>				
1.	Harga tahu stabil	0,13	4	0,52
2.	Selalu ada peningkatan permintaan tahu dimusim-musim tertentu.	0,14	4	0,56
3.	Pasar tahu luas	0,13	3	0,39

4.	Lokasi yang strategis sehingga tersedianya alat transportasi dan bisa dijangkau menggunakan angkutan umum	0,13	4	0,52
Subtotal		0,53		1,99
<b>Ancaman (Threat)</b>				
5.	Kenaikan harga sembako.	0,12	2	0,24
6.	Persaingan pasar.	0,13	1	0,13
7.	Para pesaing Agroindustri tahu “Pink Jaya” yang ada di Kota Kupang gencar melakukan promosi.	0,11	2	0,22
8.	Harga bahan baku yang berfluktuasi.	0,11	2	0,22
Subtotal		0,47		0,81
<b>TOTAL</b>		<b>1</b>		<b>2,8</b>

Sumber: Data primer diolah 2024

Dari hasil analisis **Tabel 3 EFAS**, faktor peluang dan ancaman memiliki total skor sebesar **2,8** dimana total skornya hampir mendekati 4,0. Hal ini berarti mengidentifikasi bahwa perusahaan merespon peluang yang ada dengan cara yang luar biasa dan menghindari ancaman-ancaman di pasar industri.

Berdasarkan Tabel 2 tentang IFAS dan Tabel 3 tentang EFAS lebih besar nilai IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) yaitu sebesar 3,13 dibandingkan dengan nilai EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*) yaitu sebesar 2,8. Dapat kita simpulkan bahwa faktor internal usaha Agroindustri Tahu “Pink Jaya” lebih dominan daripada faktor eksternalnya. Sehingga dapat dipastikan Agroindustri Tahu “Pink Jaya” dapat

mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan kekuatan yang ada seperti selalu menjaga kualitas tahunya dengan menjaga kebersihan dan kesehatan di area produksi, proses produksi yang efektif karena menggunakan mesin modern serta pelayanan yang ramah dari para karyawannya untuk merealisasikan peluang usaha yang ada.

#### c. Strategi pengembangan Usaha pada Agroindustri Tahu “Pink Jaya” Matriks SWOT

Matriks SWOT merupakan alat pencocokan yang digunakan untuk mengukur faktor-faktor strategi perusahaan. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dimiliki. matriks ini dapat menghasilkan empat sel kemungkinan alternatif strategi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4 Analisis Matriks SWOT**

<b>IFAS</b>	<b>STRENGTH (S)</b> 1. Usahanya sudah berjalan cukup lama, sehingga relasi yang didapat juga banyak. 2. Selalu mengutamakan kualitas produknya. 3. Proses pembuatan tahu yang efektif menggunakan mesin semi modern. 4. Pelayanan yang ramah dari para karyawan.	<b>WEAKNESS (W)</b> 1. Agroindustri Tahu “Pink Jaya” di Kelurahan Oebufu hanya fokus pada satu jenis tahu saja. 2. Keterampilan tenaga kerjanya tidak merata. 3. Ketergantungan terhadap bahan baku kacang kedelai yang didatangkan langsung dari surabaya. 4. Agroindustri Tahu “Pink Jaya” di Kelurahan Oebufu tidak melakukan promosi melalui media sosial.
<b>OPPORTUNITY (O)</b> 1. Harga stabil	<b>Strategi S-O</b> 1. Mempertahankan kualitas tahu dengan selalu menjaga	<b>Strategi W-O</b>

<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Selalu ada peningkatan permintaan tahu dimusim-musim tertentu.</li> <li>3. Pasar tahu luas</li> <li>4. Lokasi yang strategis sehingga tersedianya transportasi yang memadai yaitu bisa dijangkau menggunakan angkutan umum.</li> </ol>	<p>kebersihan di area produksi dan juga giat melakukan produksi yang efektif menggunakan mesin-mesin modern sehingga mampu memenuhi permintaan konsumen akan tahu.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dengan pengalaman yang cukup lama di industry ini membuat pengusaha Agroindustri tahu Pink Jaya mampu memperluas kerjasamanya dengan mitra usaha di bidang yang sama dengan memanfaatkan pasar tahu yang luas serta lokasi yang strategis sehingga tersedianya alat transportasi yang memadai.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengasah keterampilan tenaga kerjanya dengan adanya peningkatan permintaan tahu oleh para konsumen.</li> <li>2. Dengan memanfaatkan pasar tahu yang luas serta ketersediaan alat transportasi yang memadai dapat membantu pengusaha untuk lebih gencar lagi dalam mempromosikan produknya, baik promosi melalui mulut ke mulut ataupun melalui media sosial.</li> </ol>
<p><b>Threats (T)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kenaikan harga sembako</li> <li>2. Persaingan pasar.</li> <li>3. Para pesaing Agroindustri tahu “Pink Jaya” yang ada di Kota Kupang gencar melakukan promosi.</li> <li>4. Harga bahan baku yang berfluktuasi.</li> </ol>	<p><b>Strategi S-T</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agroindustri Tahu Pink Jaya di Kelurahan Oebufu harus mampu mempertahankan kualitas tahunya walaupun harga bahan baku terutama kedelai mengalami fluktuasi.</li> <li>2. Mengoptimalkan proses pembuatan tahu dengan adanya mesin yang sudah modern sehingga ketika mengalami kenaikan harga sembako bisa diatasi.</li> </ol>	<p><b>Strategi W-T</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan keterampilan tenaga kerjanya sehingga produk yang dihasilkan memiliki nilai jual yang tinggi dan dengan begitu pengusaha mampu bersaing di pasar.</li> <li>2. Melakukan promosi produknya melalui media sosial sehingga produknya dapat lebih dikenal dengan mudah oleh para konsumen.</li> </ol>

Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4, setelah dilakukan analisis dengan menyusun faktor-faktor strategis dalam matriks SWOT, matriks ini menghasilkan empat kemungkinan alternatif strategis yaitu strategi S-O (*Strengths-Opportunities*), strategi S-T (*Strengths-Threats*), strategi W-O (*Weakness-Opportunities*), strategi W-T (*Weakness-Threats*).

Matriks SWOT ini dibuat berdasarkan faktor-faktor strategi baik internal (kekuatan-kelemahan) maupun eksternal (peluang-ancaman). Adapun alternatif strategi pengembangan usaha Agroindustri Tahu “Pink Jaya” di Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang yaitu:

a. Strategi S-O

Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal (*Strength*) dan faktor eksternal (*Opportunities*), strategi ini dibuat berdasarkan pemikiran perusahaan dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk mendapatkan dan memanfaatkan peluang yang ada. Strategi SO yang ditempuh oleh pihak Agroindustri Tahu “Pink Jaya” yaitu:

1. Mempertahankan kualitas tahu dengan selalu menjaga kebersihan di area produksi dan juga giat melakukan produksi yang efektif menggunakan mesin-mesin modern sehingga mampu memenuhi permintaan konsumen akan tahu.
  2. Dengan pengalaman yang cukup lama dibidang industri ini membuat pengusaha Tahu “Pink Jaya” di Kelurahan Oebufu mampu memperluas kerjasamanya dengan mitra usaha di bidang yang sama dengan memanfaatkan pasar tahu yang luas serta lokasi yang strategis sehingga tersedianya alat transportasi yang memadai yaitu bisa dijangkau menggunakan angkutan umum
- b. Strategi S-T (*Strength- Threat*)
- Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal (*Strength*) dan faktor eksternal (*Threat*), strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi segala ancaman dari luar. Strategi ST yang ditempuh Pabrik Tahu “Pink Jaya” di Kelurahan Oebufu yaitu:
1. Agroindustri Tahu “Pink Jaya” di Kelurahan Oebufu harus mampu

mempertahankan kualitas tahunya walaupun harga bahan baku terutama kedelai mengalami fluktuasi harga.

2. Mengoptimalkan proses pembuatan tahu dengan adanya mesin yang sudah modern sehingga ketika mengalami kenaikan harga sembako bisa diatasi.

#### c. Strategi W-O (*Weakness-Opportunities*)

Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal (*Weakness*) dan faktor eksternal (*Opportunities*), strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara mengurangi kelemahan yang ada di Agroindustri Tahu “Pink Jaya” di Kelurahan Oebufu yaitu:

1. Mengasah keterampilan tenaga kerjanya dengan adanya peningkatan permintaan tahu oleh para konsumen.
2. Dengan memanfaatkan pasar tahu yang luas serta lokasi yang strategis sehingga tersedianya alat transportasi yang memadai yaitu bisa dijangkau menggunakan angkutan umum dapat membantu pengusaha untuk lebih gencar lagi dalam mempromosikan produknya baik melalui promosi mulut ke mulut ataupun melalui media social.

#### d. Strategi W-T (*Weakness-Threat*)

Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal (*Weakness*) dan faktor eksternal (*Threat*), strategi ini didasarkan pada aktivitas yang sifatnya defensif dan berusaha menghindari kemungkinan adanya ancaman dari luar untuk mengurangi kelemahan perusahaan. Strategi WT yang ditempuh oleh Agroindustri Tahu “Pink Jaya” di Kelurahan Oebufu yaitu:

1. Meningkatkan keterampilan tenaga kerjanya sehingga produk yang dihasilkan memiliki nilai jual yang tinggi dan dengan begitu pengusaha mampu bersaing di pasar.
2. Melakukan promosi produknya melalui media sosial sehingga produknya dapat lebih dikenal dengan mudah oleh para konsumen.

Berdasarkan analisis strategi di atas, maka adapun program-program yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengembangan usaha Agroindustri Tahu Pink Jaya di Kelurahan Oebufu ini adalah:

##### 1. Program Informasi Pasar

Program ini diperlukan untuk memberikan informasi kepada pengusaha dalam memperluas jangkauan distribusi dan pemasaran. Informasi yang diperlukan adalah tersedianya rumah makan, toko, swalayan, agar dengan mudah menjalin kerja sama dan dapat

mengembangkan usaha serta meningkatkan pendapatan.

##### 2. Program Pelatihan dan Penerapan Teknologi

Program ini diperlukan untuk memberikan pengarahan kepada pengusaha dalam menggunakan teknologi modern yang tepat guna sehingga dapat meningkatkan produksi. Pelatihan ini juga tidak hanya ditujukan kepada pengusaha sendiri tetapi juga kepada para tenaga kerjanya sehingga mampu meningkatkan keterampilan kerjanya. Hal ini dimaksudkan agar pada saat proses produksi resiko atau kemungkinan terjadinya cacat produk lebih kecil atau sedikit karena keterampilan tenaga kerjanya yang baik. Sosialisasi juga diperlukan agar masyarakat lebih memahami tentang kesehatan bahwa tahu selain harganya murah, kaya akan zat gizi, sehingga hal ini mampu memicu permintaan tahu lebih meningkat di pasaran dan pendapatan usaha juga ikut meningkat.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Proses produksi tahu yang dilakukan oleh Agroindustri Tahu “Pink Jaya” meliputi 8 tahapan yaitu pencucian dan perendaman kacang kedelai, penggilingan, perebusan, penyaringan, penggumpalan/pengendapan dengan asam cuka, pencetakan, pemotongan dan pengemasan tahu. Jumlah produksi tahu pada Agroindustri Tahu Pink Jaya dalam satu hari adalah 450 kilogram kedelai dan menghasilkan 153 papan tahu sehingga dalam 1 bulan Agroindustri Tahu Pink Jaya memproduksi 11.700 kilogram kedelai dengan menghasilkan 3.978 papan tahu.
2. Hasil analisis SWOT pada usaha Agroindustri Tahu “Pink Jaya” di Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan usaha tahu di daerah penelitian menunjukkan bahwa usaha Agroindustri Tahu “Pink Jaya” di Kelurahan Oebufu berada pada posisi strategi pengembangan kuadaran 1 (Strategi *Agresif*). Strategi *Agresif* lebih fokus kepada strategi S-O (*Strengths-Opportunities*), adapun strategi S-O (*Strengths-Opportunities*) yang dapat diterapkan oleh pihak Agroindustri Tahu “Pink Jaya” yaitu mempertahankan kualitas



tahu dengan selalu menjaga kebersihan di area produksi dan juga giat melakukan produksi yang efektif menggunakan mesin-mesin modern sehingga mampu memenuhi permintaan konsumen akan tahu, serta dengan pengalaman yang cukup lama di bidang industri ini membuat pengusaha Tahu “Pink Jaya” di Kelurahan Oebufu mampu memperluas usahanya di bidang yang sama dengan memanfaatkan pasar tahu yang luas serta Lokasinya yang strategis sehingga tersedianya alat transportasi yang memadai yaitu bisa dijangkau menggunakan angkutan umum

#### Saran

1. Bagi pengusaha Agroindustri Tahu “Pink Jaya” di Kelurahan Oebufu harus berupaya meningkatkan strategi promosinya sehingga dapat menaikkan minat masyarakat untuk membeli, meningkatkan permintaan terhadap tahunya serta meningkatkan penjualannya.
2. Bagi pengusaha Agroindustri Tahu “Pink Jaya” di Kelurahan Oebufu harus berinovasi untuk membuat tahu jenis lain agar menarik minat pembeli/konsumen untuk mencoba produk baru mereka dengan begitu para pelanggan tidak akan bosan dengan satu varian tahu saja.
3. Pengusaha Agroindustri Tahu “Pink Jaya” juga harus meningkatkan keterampilan tenaga kerjanya sehingga produk yang dihasilkan memiliki nilai jual yang tinggi dan dengan begitu pengusaha mampu bersaing di pasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apriotam, W. I. (2022). *Strategi Pengembangan Agroindustri Tahu Sido Makmur Di Kelurahan Sekijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- A'syaroh, A. F., Rochdiani, D., & Setia, B. (2021). Strategi Pengembangan Agroindustri Tahu Cahaya di Dusun Lintungpaku Desa Karangpawitan Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 8(2), 518-529.
- Fauzi, A. A., Sasmi, M., & Susanto, H. (2020). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Agroindustri Tahu di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Kasus Pada Usaha Agroindustri Tahu Pak Iskandar). *GREEN SWARNADWIPA: JURNAL PENGEMBANGAN ILMU PERTANIAN*, 9(1), 136-143.
- Hendrik Ernantje, 2020. Factors That Influence Farming Behavior In Agricultural Environmental Management In Taebenu Sub-District, Kupang District. *International Journal of Scientific & Engineering Research Volume 11, Issue 9, September-2020*
- Hendrik Ernantje. 2021. Analisis Pengoelolaan Lingkungan Pertanian Di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang. *Jurnal Internasional Penelitian Ilmiah & Teknik Volume 12 Edisi 6 Juni-2021*.
- Hosang, Bire, Sendow, Doga, Menge, & Hanggongu, 2015, May. Keragaman Sumber Daya Genetik Tanaman Di Timor Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Serta Strategi Pengelolaannya. In *Proceedings of the Prosiding Seminar Nasional Sumber Daya Genetik Pertanian, Bogor, Indonesia*.
- Rangkuti, Freddy. (2015). Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Tandian, F. R. (2013). Pengelolaan dan pengembangan usaha produksi tahu pada perusahaan keluarga ud. Pabrik tahu saudara di surabaya. *Agora*, 1(2), 36233. <https://www.neliti.com/id/publications/36233/>